

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Aceh adalah salah satu di antara provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di pulau Sumaterayang terdiri dari 23 Kabupaten(sumber internet [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Selatan))<sup>1</sup>yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Aceh Tengah, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Aceh Utara, Simeulue, Aceh Singkil, Bireuen, Aceh Barat Daya, Gayo Lues, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Tamiang, Bener Meriah, Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Lhokseumawe, Kota Langsa, Kota Subulussalam. Menurut Muhammad Umar (2008:5) masing–masing kabupaten memiliki beragam suku, diantaranya adalah suku Aceh, suku Alas, suku Aneuk Jamee, suku Gayo, suku Kluet, suku Simeuleue, suku Singkil dan suku Tamiang”.

Sebagaimana diketahui suku Kluet merupakan salah satu suku yang mendiami salah satu desa yaitu di desa Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Bahasa sehari-hari yang digunakan suku Kluet adalah bahasa Kluet atau *Keluwat*. Suku Kluet memiliki adat istiadat dan bentuk kesenian sebagai identitas diri mereka dan menjadi bagian dalam kehidupannya, misalnya dalam bahasa, pakaian adat, seni tari, seni musik, dan seni rupa. Bentuk kesenian ini menjadi suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yang harus dilestarikan sebagai ciri khas dari suku tersebut.

---

<sup>1</sup> Diakses tanggal 28 Desember 2017 pukul 21.00 wib

Bentuk kesenian yang saat ini masih berkembang baik pada suku Kluet di desa Lawe Sawah dalam bidang seni tari adalah *Landok Begu*. Di dalam bahasa Kluet, *Landok* mengandung arti 'tari' sedangkan *Begu* berarti 'harimau'. Dengan demikian, *Landok Begu* berarti Tari Harimau. Sesuai dengan arti katanya, *Landok Begu* merupakan bentuk tarian yang menirukan gerakan-gerakan harimau, seperti gerakan berjalan, mengaum, dan menyerang. *Landok Begu* bermula ketika penduduk desa Lawe Sawah mencari rezeki ke hutan sering melihat bagaimana harimau-harimau yang di hutan itu mencari dan menerkam mangsa. Gerak-gerak harimau yang gesit dan agresif, kemudian memunculkan ide dari penduduk setempat untuk mengimitasikannya dalam bentuk gerak tari, dengan maksud agar mereka dapat lebih waspada dan hati-hati jika bertemu dengan harimau saat mencari rezeki ke hutan.

Saat ini, *Landok Begu* dipertunjukkan dalam acara-acara seperti perkawinan dan sunat Rasul. Berdasarkan informasi dari narasumbertanggal 26 desember 2017, *Landok Begu* mulai muncul pada tahun 1950an. Namun seiring perputaran waktu *Landok Begu* jarang sekali ditampilkan. Di tahun 1974 *Landok Begu* dimunculkan kembali oleh tokoh masyarakat di Desa Lawe Sawah yaitu Nyak Wali dan Abdul Gani, sebagai bagian dari upaya menghargai atau memelihara kebiasaan pada masyarakat dulu untuk bisa dikenang oleh generasi berikutnya. *Landok Begu* merupakan bentuk tari berpasangandan hanya boleh ditarikan oleh penari laki-laki, karena tarian ini memiliki gerak interaksi saling menyerang. Tarian ini ditarikan dengan jumlah penari yang genap.

*Landok Begu* terdapat simbol-simbol yang mengandung makna, seperti yang terdapat pada isi cerita, susunan gerak, musik iringan, dan busana. Hal ini sesuai pendapat Monica Wilson dalam Anya Peterson Royce (2007:179) bahwa:“Apa yang membuat simbol-simbol itu dipertahankan, atau dipinjam, atau diubah bentuknya tergantung dari citra yang dibawanya.....; namun di dalam kerangka itu imajinasinyamenjelajahnya”.

Dari faktaini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan kemudian mendiskripsikannyadengan judul “*Makna Simbol Landok Begu pada suku Kluet di Desa Lawe Sawah Kabupaten Aceh Selatan*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu acuan bagi penulis untuk mencari suatu jawaban. Identifikasi dilihat dari apa yang sudah diuraikan pada latar belakang. Dari latar belakang yang dikemukakan, permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi beberapa hal diantaranya:

1. *Landok Begu* adalah tari yang menceritakan sikap agresif harimau.
2. Isi cerita *Landok Begu* merupakan simbol yang mengandung makna.
3. Susunan gerak *Landok Begu* berisi simbol-simbol yang mengandung makna.
4. Musik iringan *Landok Begu* mengandung makna.
5. Busana *Landok Begu* berisi simbol yang mengandung makna.

### C. Pembatasan Masalah

Agar suatu penelitian dapat terarah dan terfokus, maka penulis membatasi suatu masalah yang ingin dikaji untuk mempermudah permasalahan yang ada. Maka dari itu penulis mencoba untuk mencari tahu jawaban agar masalah-masalah yang telah diidentifikasi dapat dipecahkan antara lain:

1. Isi cerita *Landok Begu* merupakan simbol yang mengandung makna.
2. Susunan gerak *Landok Begu* berisi simbol – simbol yang mengandung makna.
3. Musik iringan *Landok Begu* mengandung makna.
4. Busana *Landok Begu* berisi simbol – simbol yang mengandung makna.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik fokus penelitian yang telah dibuat yang nantinya akan diperkecil batasan masalahnya. Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka rumusan dari masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Makna Simbol *Landok Begu* pada suku Kluet di Desa Lawe Sawah Kabupaten Aceh Selatan?”

### E. Tujuan Penelitian

Didalam suatu penelitian harus memiliki pemikiran tentang apa yang dicapai dalam setiap kegiatan penelitian. Tanpa ada tujuan yang jelas, maka kegiatan yang dilakukan tidak akan terarah pada apa yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan makna simbol yang terkandung dalam isi cerita *Landok Begu*.
2. Mendeskripsikan makna simbol yang terkandung dalam susunan gerak *Landok Begu*.
3. Mendeskripsikan makna simbol yang terkandung dalam Musik Iringan *Landok Begu*.
4. Mendeskripsikan makna simbol yang terkandung dalam Busana *Landok Begu*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian *Landok Begu* di desa Lawe Sawah Kabupaten Aceh Selatan, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada penulis dalam menambah wawasan mengenai *Landok Begu* yang ada pada suku Kluet di desa Lawe Sawah Kabupaten Aceh Selatan.
2. Sebagai informasi mengenai kesenian khususnya *Landok Begu* pada suku Kluet di Desa Lawe Sawah Kabupaten Aceh Selatan.
3. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai *Landok Begu* dalam hal yang berbeda.
4. Sebagai informasi tertulis mengenai makna simbol *Landok Begu* di Desa Lawe Sawah, Kabupaten Aceh Selatan.